

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Melalui data keuangan yang diperoleh dan melalui analisis yang dilakukan, maka dapat diketahui mengenai gambaran kondisi keuangan perusahaan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Likuiditas P.T. Ultrajaya & Trading Company, Tbk. dapat dikatakan berada dalam posisi cukup baik. Hal ini dapat dilihat pada tingkat likuiditas perusahaan yang cenderung berada di bawah standar, tetapi mengalami peningkatan yang cukup tinggi untuk tahun 2004. Hal ini berarti perusahaan dapat memperbaiki posisi likuiditas dan perusahaan dapat melunasi hutang jangka pendeknya pada saat jatuh tempo
2. Leverage P.T. Ultrajaya & Trading Company, Tbk. dapat dikatakan dalam posisi yang cukup baik dan berada dalam keadaan solvable, maksudnya perusahaan mampu dan dapat menjamin setiap hutangnya dengan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Besar kecilnya nilai leverage yang dimiliki perusahaan bergantung pada besar kecilnya hutang jangka panjang perusahaan itu sendiri.
3. Jika dilihat dari aktivitas perusahaan, maka dapat dikatakan bahwa P.T. Ultrajaya & Trading Company, Tbk. berada dalam kondisi yang cukup baik. Hal ini terlihat dari nilai Total Assets Turnover dan nilai Working Capitalnya yang cenderung berada diantara standar yang telah ditetapkan.
4. Sedangkan jika dilihat dari profitabilitas perusahaan, maka dapat dikatakan

bahwa nilai profitabilitas mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Hal ini disebabkan karena penjualan yang mengalami kenaikan menyebabkan beban yang ditanggung oleh perusahaan pun semakin besar, menyebabkan pendapatan bersih perusahaan menjadi turun.

## **5.2. Saran**

Sehubungan dengan kesimpulan di atas, maka penulis berusaha memberikan saran – saran yang diharapkan dapat berguna bagi pimpinan perusahaan P.T. Ultrajaya & Trading Company, Tbk.. Adapun saran – saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan hendaknya berusaha untuk dapat memperbaiki dan meningkatkan posisi likuiditas perusahaan dengan cara menjaga agar nilai aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dapat lebih besar nilainya jika dibandingkan dengan nilai hutang lancarnya. Hal ini dimaksudkan agar perusahaan mampu menjamin semua hutang lancarnya.
2. Perusahaan hendaknya tetap mempertahankan posisi leveragenya, salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah dengan mengurangi jumlah hutang perusahaan sehingga dapat meningkatkan solvabilitas perusahaan dan mengurangi beban bunga yang harus dibayar kepada bank. Selain itu hendaknya perusahaan dapat meningkatkan modal kerjanya dan jika kelebihan modal hendaknya melakukan investasi.
3. Meningkatkan posisi profitabilitas perusahaan dengan cara meningkatkan pendapatan dari penjualan tetapi dilain pihak berusaha untuk menekan biaya yang harus dikeluarkan. Untuk mencapai hal tersebut, perusahaan harus dapat mengatur keseimbangan antara pendapatan dan biaya yang harus dikeluarkan.

4. Sebaiknya perusahaan membuat batasan - batasan sebagai bahan pembanding mengenai nilai – nilai rasio keuangan yang sesuai dan wajar bagi suatu perusahaan dalam suatu periode waktu tertentu. Batasan ini sebaiknya harus selalu diperbaiki sesuai dengan perkembangan dunia usaha.